

ABSTRAK

Realisasi penyelesaian klaim kur pt. Bri (persero) tbk se-sumatera barat di pt.
Askrindo (persero) cabang padang tahun 2010-2011
Oleh : Rahmi Oktanina/ 2012

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana realisasi penyelesaian klaim kredit usaha rakyat (KUR) PT. BRI (Persero) Tbk Se-Sumatera Barat sebagai penerima jaminan di PT. Askrindo (Persero) Cabang Padang sebagai penjamin dengan menganalisis apa penyebab terjadinya perbedaan antara jumlah klaim yang dituntut dengan jumlah klaim yang disetujui oleh PT. Askrindo (persero) Cabang Padang pada tahun 2010-2011.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey lapangan. Penulis mengumpulkan data langsung dari PT. Askrindo (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama (PKS) tahun 2010 dengan PT. BRI (Persero) Tbk. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga dapat memberikan kesimpulan tentang penyebab terjadinya perbedaan perhitungan dalam realisasi penyelesaian klaim kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Askrindo Cabang Padang.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil terdapat 17 % klaim KUR yang tidak terealisasi dikarenakan beberapa penyebab terjadinya perbedaan antara yang dituntut dengan yang dibayar yaitu: terjadinya perbedaan perhitungan antara pihak penjamin dengan penerima jaminan dikarenakan ketidaktransparanan pihak penerima jaminan (bank) dalam perhitungan, bank mengirimkan dokumen debitur yang belum masuk dalam kriteria kolektibilitas 4, bank terlambat mengajukan klaim KUR yang telah jatuh tempo (Daluarsa) dan terlambat melengkapi tambahan data yang diminta oleh penjamin. Hal tersebut yang menyebabkan berkurangnya jumlah debitur dan pembayaran yang disetujui. Berdasarkan pengolahan data penulis menyimpulkan bahwa PT. Askrindo (Persero) melakukan tugasnya sebagai lembaga penjaminan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama (PKS).